

Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

Windi Nurhidayati¹, Nani Septiana²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Lampung

E-mail : windinr1717@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan dan parsial terhadap harga saham. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Objek penelitian ini adalah perusahaan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2017-2019. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2017-2019 yang memenuhi karakteristik sampel yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Return On Assets* , *Return On Equity*, *Earning Per Share*, Harga Saham

Abstract

This study aims to analyze how much influence Return On Assets, Return On Equity and Earning Per Share simultaneously and partially on stock prices. The research design used in this study uses quantitative research. The object of this research is a banking financial company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The population of this study are all banking financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The sample of this research used purposive sampling method. The sample in this study was 29 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019 that met the required sample characteristics. Based on the results of the study, it shows that the Return On Assets (ROA) variable has a significant effect on stock prices, Return On Equity (ROE) has a significant effect on stock prices. Earning Per Share (EPS) has a significant effect on stock prices. While Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) together (simultaneously) have a significant effect on stock prices.

Keywords: Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Stock Price.

I. PENDAHULUAN

Sektor keuangan memegang peranan yang sangat signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sektor keuangan perbankan mendapatkan perhatian yang sangat lebih oleh investor sebagai lokasi penanaman modal . hal ini dibuktikan dari nilai *trading* sektor perbankan menjadi nilai terbesar diantara sektor lainnya dengan nilai 458.566

(Bursa Efek Indonesia, 2019). Nilai total *trading* mengindikasikan seberapa besar jumlah total saham yang diperdagangkan dalam suatu periode. Karena itu pemilihan sektor perbankan sebagai suatu objek penelitian yakni mengingat nilai dari kapitalisasi pasar yang dimiliki oleh sektor perbankan memiliki nilai dari kapitalisasi pasar yang dimiliki oleh sektor perbankan memiliki nilai yang paling besar jika dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Kapitalisasi pasar dapat diartikan sebagai nilai keseluruhan harga dari saham suatu perusahaan. Perhitungan ini akan menggambarkan kondisi perusahaan tersebut apakah mengalami keberhasilan maupun kegagalan. Oleh sebab itu semakin besar nilai kapitalisasi yang dimiliki maka akan mengindikasikan semakin baik kinerja yang dimiliki suatu periode. Jumlah kapitalisasi pasar yang dimiliki sektor perbankan tahun 2019 yakni sebesar 2.303.146 (Bursa Efek Indonesia, 2019).

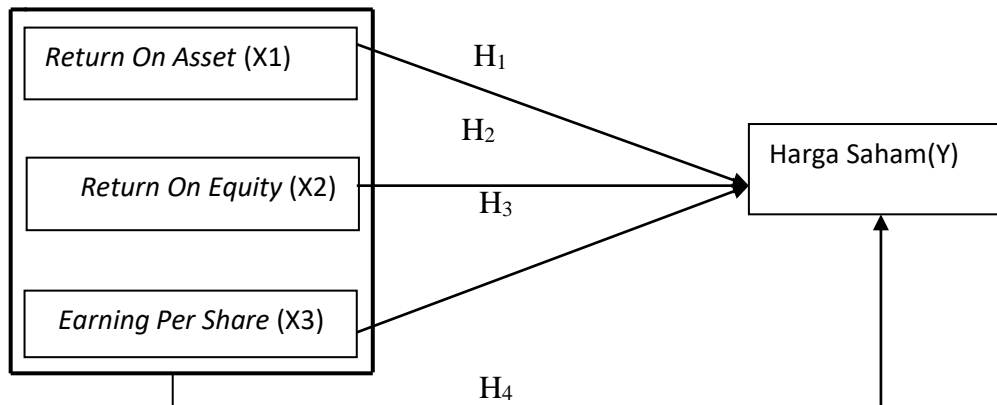
Sektor keuangan terutama perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki suatu peran perantara keuangan dari dua pihak, yakni pihak yang berlebih dana dengan pihak yang kekurangan dana. Untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan, sektor jasa keuangan merupakan salah satu sektor yang sangat dibutuhkan untuk membiayai kebutuhan investasi dan pembangunan, sehingga upaya pendalaman keuangan menjadi sangat penting baik dari pasar keuangan maupun institusi keuangan, dengan tetap memperhatikan pengelolaan risiko dan stabilitas sistem keuangan.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur, dengan gejala awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2009: 7), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan suatu masalah yang diteliti yaitu “(Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap perubahan harga saham perusahaan sektor keuangan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019)”, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2019.

B. Kerangka Pikir



Sumber: Diolah Peneliti (2021)
Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Operasional Variabel

1. *Return On asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atau jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan (kasmir, 2008: 201). *Return On asset* memiliki rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2. *Return On Equity* menurut Kasmir (2008: 204) adalah rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. ROE digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki mampu memberikan laba atas ekuitas. *Return On Equity* memiliki rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

3. *Earning Per Share* menurut Eduardus Tandililin (2010: 373) adalah laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham di bagi dengan jumlah lembar saham perusahaan. Untuk mengukur *Earning Per Share* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

4. **Harga Saham**

Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun. (Agus Sartono, 2008: 70).

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan sub perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019. Menurut Sugiyono (2009: 81) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Kriteria yang diterapkan terhadap pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019.
- b. Perusahaan tersebut telah menerbitkan dan melaporkan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2017-2019.
- c. Laporan keuangan harus memiliki tahun buku yang terakhir tanggal 31 Desember.
- d. Perusahaan yang konsisten melaporkan harga saham selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2017-2019.

E. Teknik Analisis Data

Jika kita ingin mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian maka kita melakukan teknik analisis data.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptive statistic merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kuortosis dan *skewness* (kemiringan distribusi) (Ghozali, 2009: 19). Tujuan dari pengujian ini yaitu untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data kuantitatif secara deskriptif serta mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji normalitas

bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, dengan membagi model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, nilai residual mengikuti distribusi, sehingga jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2009: 161).

3. Pengujian Persyaratan Asumsi Klasik Regresi

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah suatu keadaan dimana terdapat hubungan yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2009: 107).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji suatu model regresi linier, untuk melihat keberadaan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (Ghozali, 2009: 11). Uji autokorelasi yang paling umum menggunakan metode *Durbin-Watson*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2009: 139). Uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatteplot*. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah alat untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjang arah hubungan fungsional atau kausal antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2009: 100).

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009: 101).

c. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mencari apakah variabel-variabel X secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung (dependen).

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien ini untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien determinasi majemuk (R^2) yang nilainya antara 0 sampai dengan 1.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Data Penelitian

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
ROA	87	,04	94,00	2,3138	9,97586	99,518
ROE	87	,24	346,00	15,7275	51,18267	2619,665
EPS	87	,00	856,00	125,5539	190,39488	36250,210
HARGA SAHAM	87	61	33425	2884,75	5336,386	28477020,354
Valid N (listwise)	87					

Sumber: data sekunder yang diolah SPSS 20

Dari hasil uji statistic pada tabel 4.2 dapat dijelaskan informasi adalah sebagai berikut. Perusahaan sektor keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019, dalam penelitian ini berjumlah N 86 data.

- Mean (rata-rata) ROA adalah 2,3138 nilai terendah (*Minimum*) adalah ,04 sedangkan nilai tertinggi (*Maximum*) adalah sebesar 94,00. Nilai *Variance* ROA adalah 99,518 *standar deviation* ROA 9,97586.
- Variabel ROE nilai *Mean* (rata-rata) adalah 15,7275 nilai terendah (*Minimum*) adalah ,24 nilai tertinggi (*Maximum*) adalah sebesar 346,00. Nilai dari *Variance* adalah 2619,665 *standar deviation* ROE 51,18267.
- Variabel EPS nilai *Mean* (rata-rata) adalah 125,5539 nilai terendah (*Minimum*) adalah ,00 nilai tertinggi (*Maximum*) adalah sebesar 856,00. Nilai dari *Variance* adalah 36250,210 *standar deviation* EPS 190,39488.
- Mean* (rata-rata) Harga saham adalah 2884,75 nilai terendah (*Minimum*) adalah 61 nilai tertinggi (*Maximum*) adalah sebesar 33425. Nilai dari *Variance* adalah 28477020,354 *standar deviation* adalah 5336,386 Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menjadi sampel tersebut mengalami peningkatan harga saham yang cukup baik.

2. Pengujian Persyaratan Analisis
 - a. Uji Normalitas

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,12020399
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,052
Kolmogorov-Smirnov Z		,941
Asymp. Sig. (2-tailed)		,339

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data sekunder yang diolah SPSS 20

Berdasarkan uji normalitas diatas, diperoleh besarnya nilai signifikan 0,339 lebih dari 0,05 (alpha). Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

3. Pengujian Persyaratan Asumsi Klasik regresi
 - a. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1787,271	705,441		2,534	,013		
1 ROA	9,932	56,030	,019	,177	,860	,999	1,001
ROE	1,211	10,929	,012	,111	,912	,998	1,002
EPS	8,405	2,937	,300	2,862	,005	,998	1,002

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: data sekunder yang diolah SPSS 20

Berdasarkan hasil pengujian di atas diketahui bahwa nilai VIF variabel ROA (1,001), variabel ROE (1,002), dan VIF variabel EPS (1,002). Karena nilai VIF untuk semua variabel tersebut < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gangguan multikolinieritas atau dengan kata lain terbebas dari gejala multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,300 ^a	,090	,057	5181,53212	2,183

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

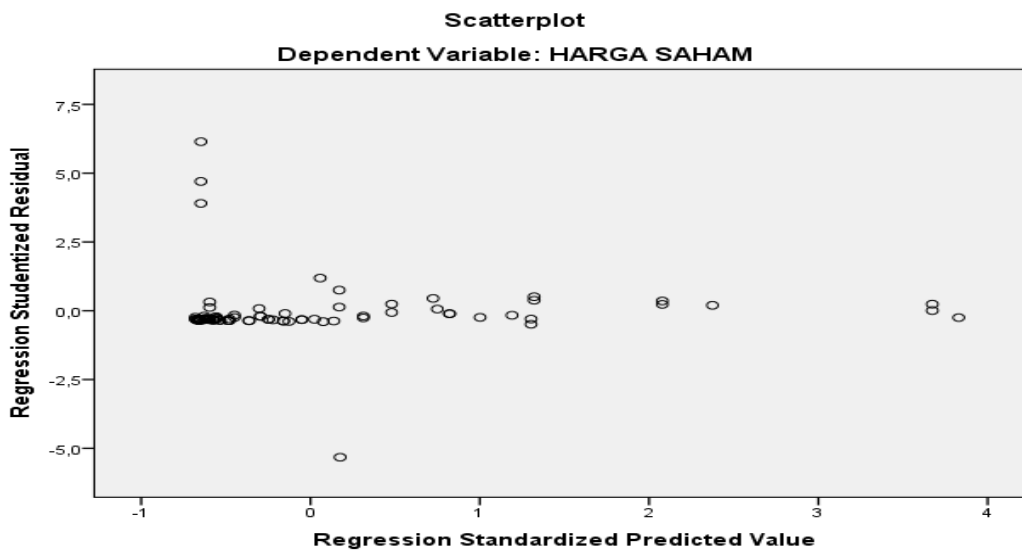
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: data sekunder yang diolah SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas *Model Summary* di atas ketahui nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 2,183. Selanjutnya nilai akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* pada signifikan 5% atau 0,05 dengan rumus $(k;N)$. Adapun jumlah variabel independen adalah 3 atau “k”=3, sementara jumlah sampel atau “N”=87, maka $(k;N)=(3;87)$. Kemudian dilihat dari nilai tabel *Durbin-Watson*.Maka ditemukan nilai DL sebesar 1,5808 dan nilai DU sebesar 1,7232. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dihasilkan dari penelitian ini terbebas dari autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data sekunder yang diolah SPSS 20

Berdasarkan output *scatterplots* di atas diketahui bahwa:

- Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.
- Penyebarab titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit.
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

4. Pegujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,293	,374		14,147	,000
	LN_X1	,398	,161	,264	2,469	,016
	LN_X2	,356	,149	,247	2,381	,020
	LN_X3	,253	,083	,303	3,058	,003

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: data sekunder yang diolah SPSS 20

Berdasarkan data diatas hasil analisis linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,293 + 0,398 ROA + 0,356 ROE + 0,253 EPS + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat di analisis sebagai berikut:

1. Nilai konstan menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel yaitu *Return On Assets, Return On Equity* dan *Earning Per Share*. Maka harga saham nilainya adalah 5,293.
2. Koefisien regresi variabel *Return On Asset* sebesar 0,264 menyatakan bahwa setiap penambahan *Return On Asset* sebesar 1%, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,264, dengan variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Koefisien regresi variabel *Return On Equity* sebesar 0,247 menyatakan bahwa setiap penambahan *Return On Equity* sebesar 1%, maka akan meingkatkan harga saham sebesar 0,247, dengan variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Koefisien regresi variabel *Earning Per Share* sebesar 0.303 menyatakan bahwa setiap penambahan *Earning Per Share* sebesar 1%, maka akan meingkatkan harga saham sebesar 0,303,dengan variabel independen lainnya dianggap konstan.

b. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	5,293	,374	
	LN_X1	,398	,161	,264	2,469	,016
	LN_X2	,356	,149	,247	2,381	,020
	LN_X3	,253	,083	,303	3,058	,003

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: data sekunder yang diolah SPSS 20

Berdasarkan perhitungan parsial yang ditunjukkan pada tabel tampak bahwa untuk variabel ROA, ROE dan EPS menghasilkan t masing-masing 2,469; 2,381; 3,058 dengan nilai signifikan masing-masing 0,016; 0,020; 0,003 Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel EPS berpengaruh terhadap variabel y karena nilai sig < 0,05.

- 1) H1 : Pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan keuangan perbankan
Berdasarkan olah data diperoleh bahwa nilai signifikansi $0,16 < 0,05$. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,469 dan t_{tabel} sebesar 1,988 atau ($2,469 > 1,988$). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikansi yang artinya terdapat pengaruh signifikan untuk ROA terhadap harga saham pada perusahaan keuangan perbankan tahun 2017-2019.
- 2) H2 : Pengaruh ROE terhadap harga saham pada perusahaan keuangan perbankan
Berdasarkan olah data diperoleh bahwa nilai signifikansi $0,20 < 0,05$. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,381 dan t_{tabel} sebesar 1,988 atau ($2,381 > 1,988$). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikansi yang artinya terdapat pengaruh signifikan untuk ROE terhadap harga saham pada perusahaan keuangan perbankan tahun 2017-2019.
- 3) H3 : Pengaruh EPS terhadap harga saham pada perusahaan keuangan perbankan
Berdasarkan olah data diperoleh bahwa nilai signifikansi $0,03 < 0,05$. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,058 dan t_{tabel} sebesar 1,988 atau ($3,058 > 1,988$). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikansi yang artinya terdapat pengaruh signifikan untuk ROE terhadap harga saham pada perusahaan keuangan perbankan tahun 2017-2019.

c. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	92,186	3	30,729	23,634	,000 ^b
1 Residual	107,918	83	1,300		
Total	200,104	86			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

Sumber: data sekunder yang diolah SPSS 20

Berdasarkan hasil hitung diatas maka model persamaan ini memiliki F_{hitung} sebesar 23,634 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, artinya bahwa jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dan nilai ini menjadi uji statistic yang akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dan tabel F pada $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas (3;84) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,713 maka pada tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0,05$) diputuskan untuk menolak H_0 sehingga H_a diterima Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE dan EPS secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,679 ^a	,461	,441	1,14027

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: data sekunder yang diolah SPSS 20

Dari data di atas besarnya (R^2) adalah 0,441, hal ini berarti 44,1% variabel harga saham tidak dapat dijelaskan oleh variasi 3 variabel independen, (ROA, ROE, EPS) sisanya yaitu 55,9% (100% - 44,1%), dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang belum diteliti.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Assets* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Pengaruh ROA terhadap harga saham adalah positif. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi ROA semakin tinggi harga saham.
2. *Return On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Pengaruh ROE terhadap harga saham adalah positif. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi ROE semakin tinggi harga saham.
3. *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Pengaruh EPS terhadap harga saham adalah positif. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi EPS semakin tinggi harga saham.
4. ROA, ROE dan EPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham ROA, ROE dan EPS merupakan rasio profabilitas. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai profabilitas maka semakin tinggi juga harga saham

B. Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor yang akan membeli suatu saham akankah lebih baik mencari tahu tentang informasi-informasi perusahaan. Selain itu melihat laporan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk dijadikan bahan dasar pertimbangan sebelum melakukan pembelian saham.
2. Bagi perusahaan harus lebih memperhatikan laba bersih dan total asset agar ROA nilainya tinggi dalam hal ini memungkinkan akan berkaitan dengan harga saham. Agar ROE memiliki nilai yang baik diharapkan supaya memanfaatkan atas modal sendiri yang dimiliki maka perusahaan dapat secara maksimal memberikan jaminan atas modal sendiri yang dimiliki maka perusahaan dapat secara maksimal memberikan jaminan atas investasi yang telah dilakukan yang berhubungan langsung dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat, BPFE: Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nuhasanah, Rahmalia. 2014. *Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham* (Survey pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB periode 2007-2011*. Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Bandung.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius.

www.idx.co.id